



## ***Systematic Literature Review: Konseling Kelompok Analisis Transaksional untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa***

Ahmad Syarofudin✉, Ari Khusumadewi, Evi Winingsih, Budi Purwoko

Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

✉ [ahmad.210@mhs.unesa.ac.id](mailto:ahmad.210@mhs.unesa.ac.id)

Submitted: 15-11-2024

Accepted: 27-11-2024

Published: 28-12-2024

### **ABSTRACT**

*The main objective of this study was to assess the effectiveness of transactional analysis group counseling in improving interpersonal communication skills in college students. This research uses the Systematic Literature Review method with PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Literature Review and Meta-Analysis) guidelines. The research data was obtained from research studies during the period 2014-2024. This study identified, evaluated, and synthesized 8 relevant scientific articles that had gone through a screening process using the PRISMA flowchart. Articles came from ScienceDirect, Google Scholar, Springer, Taylor & Francis Group online database. The results of this study are (1) the effectiveness of group counseling in improving students' interpersonal communication skills, (2) factors that influence the effectiveness of transactional analysis group counseling, and (3) the role of ego state in interpersonal communication. The conclusion of this study shows that group counseling transactional analysis is effective in improving students' interpersonal communication. For future research, it is recommended to add control variables to enrich findings and gain a deeper understanding of the effect of this approach.*

**Keywords:** *Group Counseling, Transactional Analysis, Interpersonal Communication, College Students*

### **ABSTRAK**

Tujuan utama penelitian ini untuk menilai efektivitas konseling kelompok analisis transaksional untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* dengan pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Literature Review and Meta-Analysis*). Data penelitian diperoleh dari studi penelitian selama periode 2014-2024. Penelitian ini mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis 8 artikel ilmiah yang relevan dan telah melalui proses *screening* menggunakan PRISMA *flowchart*. Artikel berasal dari database *online* ScienceDirect, Google Scholar, Springer, Taylor & Francis Group. Hasil penelitian ini yaitu (1) efektivitas konseling kelompok dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal mahasiswa, (2) faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas konseling kelompok analisis transaksional, (3) peran *ego state* dalam komunikasi interpersonal. Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa konseling kelompok analisis transaksional efektif digunakan untuk meningkatkan komunikasi interpersonal mahasiswa. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel kontrol guna memperkaya temuan dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh pendekatan ini.

**Kata Kunci:** *Konseling Kelompok, Analisis Transaksional, Komunikasi Interpersonal, Mahasiswa*



Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin 319

## PENDAHULUAN

Manusia diciptakan sebagai makhluk yang saling bergantung. Setiap individu dituntut untuk memiliki kemampuan membangun hubungan yang positif dengan orang lain demi memenuhi kebutuhan hidupnya (Syalafiah & Irmayanti, 2020). Menurut Nagaran & Dr.G. Wiseling dalam (Permatasari, 2020) fondasi untuk menjalin hubungan antar individu adalah komunikasi. Kemampuan berkomunikasi yang baik membuka banyak peluang untuk berinteraksi. Komunikasi hadir dalam berbagai bentuk dan jenis. Salah satu bentuk komunikasi adalah komunikasi interpersonal (Sanjaya, 2021). Menurut De Vito dalam (Arsita et al., 2023) komunikasi interpersonal yaitu suatu proses penyampaian dan penerimaan pesan antara satu orang atau lebih dengan orang lain atau kelompok kecil secara langsung dan menanggapi secara langsung pula. Sedangkan menurut Brooks dalam (Noorlaila Isti & Arumsari, 2020) komunikasi interpersonal merupakan proses mencari informasi, ide, dan emosi yang disampaikan oleh individu, baik melalui pesan verbal maupun nonverbal. Oleh karena itu, komunikasi merupakan fungsi utama dalam menjalin hubungan dengan orang lain dan mempunyai peran penting di kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penelitian dari (Permatasari, 2020) komunikasi interpersonal bagi mahasiswa (bimbingan & konseling) sangat penting dalam berinteraksi dengan konseli, sebab berdampak dalam membangun relasi yang positif dengan konseli di luar sesi konseling, dan menjadi fondasi kokoh untuk proses konseling yang efektif. Senada dengan hal tersebut pendapat Geldard dalam (Hariko, 2024) senjata utama konselor dalam praktik konseling adalah keterampilan komunikasi, disamping berbagai keterampilan lainnya. Sebagai mahasiswa bimbingan dan konseling atau calon konselor harus memiliki keterampilan komunikasi interpersonal. Membangun keterampilan komunikasi interpersonal sedini mungkin, bagaikan menanam pondasi kokoh bagi calon konselor sekolah. Salah satu kompetensi kepribadian yang wajib dimiliki oleh konselor adalah mampu menampilkan kinerja yang berkualitas tinggi (Irawan, 2017), salah satu cara yaitu menguasai komunikasi antar pribadi yang baik.

Selain itu, peran mahasiswa dalam mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi ke-3 pengabdian kepada masyarakat, menurut penelitian (Hutasuhut et al., 2023) komunikasi interpersonal sangat membantu ketika terjun langsung kepada masyarakat. Hal serupa melalui kegiatan PPK Ormawa Himpunan Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya (HMP BK Unesa) di Desa Bejijong Mojokerto. Peneliti menemukan bahwa tidak semua mahasiswa yang mengikuti kegiatan tersebut memiliki komunikasi interpersonal yang baik. Hal tersebut dapat menjadi tantangan sekaligus hambatan bagi mahasiswa dalam melaksanakan program pemberdayaan dan pengabdian kepada masyarakat. Semua program yang dilaksanakan melibatkan banyak pihak, seperti *stake holder*, mitra, dan masyarakat desa. Sehingga keterampilan interpersonal menjadi sangat penting untuk dimiliki.

Berdasarkan fenomena yang ada perlu adanya pendekatan secara khusus untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal. Pendekatan analisis transaksional dalam konseling kelompok dapat menjadi salah satu alternatif dalam layanan bimbingan dan konseling. Pendekatan yang dipelopori oleh Eric Berne, Analisis Transaksional menawarkan sebuah kerangka kerja berdasarkan teori kepribadian yang membagi perilaku menjadi tiga pola utama yaitu : ego orang tua, ego dewasa, dan ego anak (Corey, 2016). Dengan menggunakan teknik TA dalam konseling kelompok dapat menyelidiki pola komunikasi, mengenali momen-momen transaksional yang krusial, dan memahami implikasi dari perilaku komunikatif (Fath, 2023).

Meneliti literatur terdahulu, terdapat banyak penelitian yang membahas Analisis Transaksional (AT) dan keterampilan komunikasi secara bersamaan. Namun, belum ada penelitian *literature review* dengan subjek mahasiswa terkait efektivitas konseling kelompok Analisis Transaksional untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur yang berkaitan dengan keterampilan komunikasi dalam hal Analisis Transaksional. Tujuan dalam penelitian ini, mencari jawaban dari



pertanyaan penelitian berikut. (1) efektivitas konseling kelompok untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal mahasiswa, (2) faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas konseling kelompok analisis transaksional, (3) peran *ego state* dalam komunikasi.

## METODE

### Desain Penelitian

Penelitian menggunakan metode *Systematic Literature Review* dengan model PRISMA (*Protocol Review Systematic and Meta-Analysis*). *Systematic Literature Review* merupakan metode yang komprehensif untuk meringkas temuan-temuan penelitian sebelumnya, menguji dugaan ilmiah, mengembangkan kerangka teoretis, dan mengevaluasi kualitas penelitian yang ada (Xiao & Watson, 2019). Pada proses pemilihan artikel yang akan di *review*, peneliti mengacu pada *flowchart* PRISMA yang terdiri dari tiga tahapan (Page et al., 2021) yaitu: *identification of the record, screening for possible eligibility, dan inclusion of the studies*.

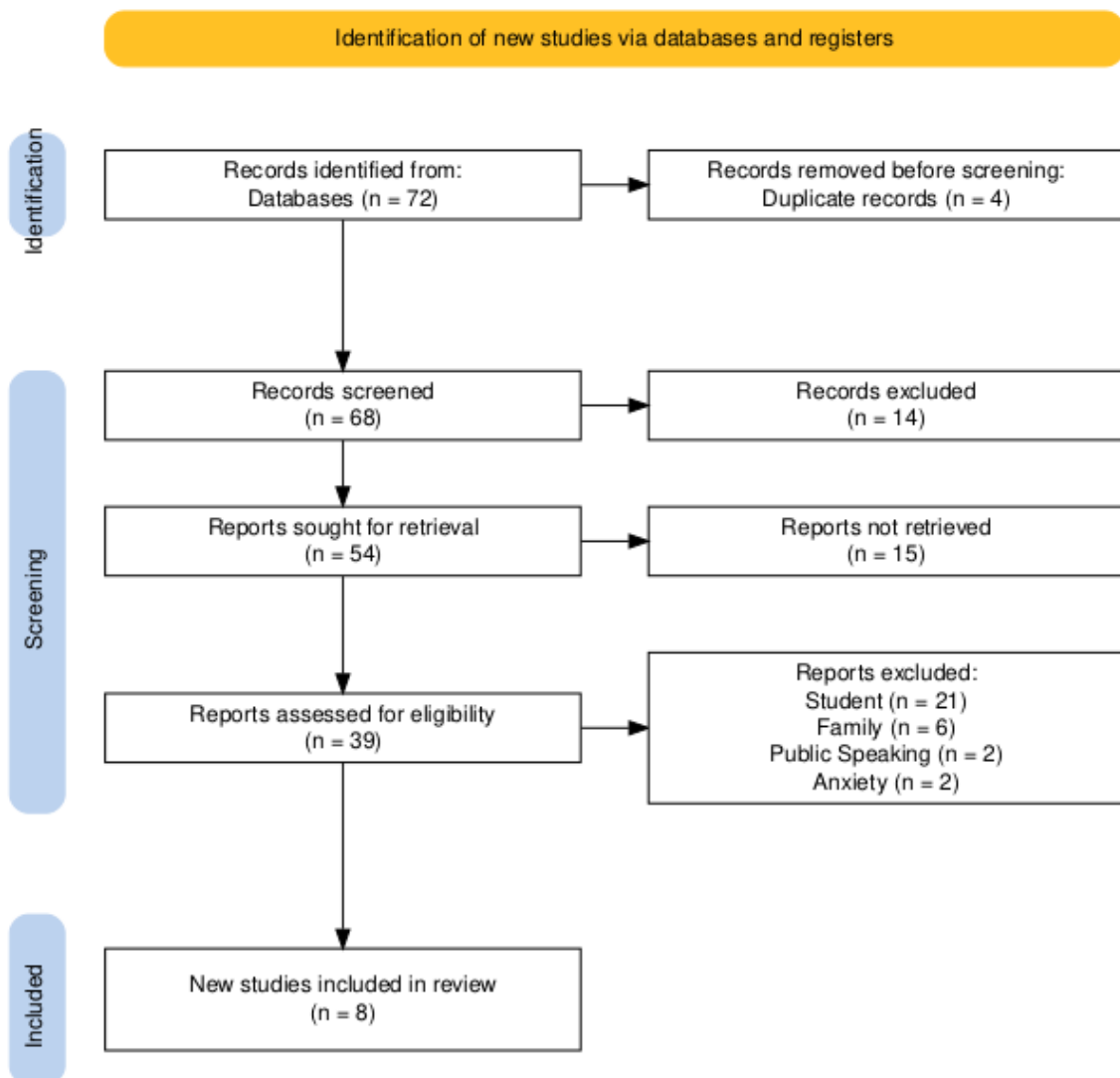
### Strategi Pencarian

Pada tahap pencarian data, peneliti menggunakan mesin pencari yang menyediakan artikel dengan kualitas yang sangat baik, seperti ScienceDirect, Google Scholar, Springer, Taylor & Francis Group dengan fokus pada publikasi 2014-2024. Pada pencarian literatur, peneliti menggunakan kata kunci Bahasa Indonesia untuk artikel nasional yaitu analisis transaksional, konseling kelompok, komunikasi interpersonal, dan mahasiswa. Sedangkan untuk artikel internasional menggunakan kata kunci Bahasa Inggris yaitu *group counseling, transactional analysis, interpersonal communication, college students*. Hasil dari pencarian kemudian dicatat secara rinci dan akan dilakukan seleksi lebih lanjut.

### Kriteria Kelayakan

Untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian, dibutuhkan sebuah kriteria kelayakan. Pada bagian ini, artikel yang tidak relevan atau tidak memenuhi kriteria inklusi langsung dieliminasi. Berikut adalah kriteria inklusi yang digunakan (1) penelitian kuantitatif atau kualitatif yang membahas tentang konseling kelompok analisis transaksional untuk meningkatkan komunikasi interpersonal mahasiswa, (2) artikel sudah publikasi di jurnal nasional atau internasional disertai kelengkapan teks. Adapun kriteria eksklusi yang digunakan (1) penelitian kuantitatif atau kualitatif yang membahas tentang konseling kelompok analisis transaksional untuk meningkatkan komunikasi interpersonal pada siswa atau peserta didik, (2) Artikel yang belum terpublikasi di jurnal nasional atau internasional. Pemilihan artikel dengan menggunakan metode PRISMA dapat dilihat pada gambar 1.





**Gambar 1. Diagram PRISMA hasil pencarian dan screening**  
 (Sumber: Diolah berdasarkan panduan PRISMA 2020)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Pada tahap selanjutnya, tinjauan literatur difokuskan pada (1) efektivitas konseling kelompok untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal mahasiswa, (2) faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas konseling kelompok analisis transaksional untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal, (3) peran *ego state* dalam komunikasi interpersonal. Hasil tinjauan tersebut dirangkum dalam tabel 1.

**Tabel 1. Ringkasan Artikel yang Digunakan dalam Analisis**

No	Penulis (tahun)	Judul	Metode	Hasil
1	Metin Celik, Ata Pesen (2022)	An Experimental Study: Does the Transactional Analysis Theory-based Psycho-education Program Affect Students' Communication Skills?	Eksperimen	Temuan penelitian menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh dari Uji Wilcoxon Signed Ranks Konseling Kelompok AT secara signifikan meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa dengan skor $[z = -3.204, p < 0.05]$ . Berdasarkan hasil ini, dapat dikatakan bahwa Konseling Kelompok AT berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa
2	Brandi Whitley-Hunter (2014)	Validity of transactional analysis and emotional intelligence in training nursing students	Eksperimen	Penelitian ini menunjukkan bahwa program pelatihan selama enam minggu berhasil meningkatkan kemampuan komunikasi dengan hasil skor $(177,8 \pm 20)$ meningkat menjadi $(198,8 \pm)$ setelah pelatihan ( $p = 0,001$ ). Hal ini menunjukkan pendekatan analisis transaksional efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal
3	Devi Permatasari (2020)	Konseling kelompok analisis transaksional dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa	Eksperimen	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan sembilan subjek mahasiswa yang keterampilan komunikasi interpersonal rendah setelah mengikuti konseling kelompok analisis transaksional terdapat peningkatan keterampilan komunikasi interpersonal. Hasil skor yang diperoleh adalah $\text{Sig} = (2\text{-tailed})$ yang berarti $0.001 < 0.05$
4	Lita Fitara Cania, Netrawati, Zadrian Ardi (2024)	Evolving Communication Skills: The Impact of Transactional	Kajian literatur	Hasil penelitian menunjukkan tentang eksplorasi komprehensif peran Analisis Transaksional dalam meningkatkan keterampilan



		Analysis Counseling		komunikasi interpersonal dengan menekankan pada pada teknik bermain peran dan dampak positif yang dihasilkan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal.
5	Yuda Syahputra, Neviyarni, Netrawati, Yeni Karneli, hariyani (2019)	Analisis Transaksional Dalam Setting Kelompok	Kajian literatur	Temuan penelitian ini menunjukkan implementasi Analisis Transaksional dalam setting kelompok. Alasan Analisis Transaksional lebih cocok digunakan dalam kelompok karena dapat diterapkan pada berbagai cara visual dan pengalaman. Tahapan pada konseling analisis transaksional pada <i>setting</i> kelompok menurut Eric Berne ada 5 tahap sedangkan menurut Harris ada 4 tahap. Adapun teknik yang digunakan pada konseling analisis transaksional adalah analisis struktur, analisis transaksional, analisis permainan dan analisis script.
6	Awalya Siska Pratiwi, Muslihati, Indriyana Rachmawati (2022)	Penerapan Konseling Kelompok Analisis Transaksional Dalam Dunia Pendidikan	Kajian literatur	Penelitian ini menunjukkan bahwa Analisis Transaksional dalam dunia pendidikan dapat diterapkan melalui layanan konseling individu, akan tetapi lebih tepat jika diterapkan untuk layanan konseling kelompok. Individu yang sehat dan menjadi pemenang menurut Analisis Transaksional ketika berada diposisi I'am OK, you're OK.
7	Miftahul Fikri (2020)	Why Choose Transactional Analysis For Group Counseling Services? The Meaning, Principles, Client Selection And	Kajian literatur	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mengapa analisis transaksional menjadi pilihan yang relevan dalam layanan konseling kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis transaksional menawarkan kerangka kerja yang komprehensif untuk



		Placement In Counseling Group		memahami dinamika interaksi manusia dalam kelompok. Dengan memahami konsep ego state, transaksi, dan skenario hidup, konselor dapat membantu anggota kelompok meningkatkan kesadaran diri, memperbaiki pola komunikasi, dan memecahkan masalah interpersonal.
8	Alfi Rahmi (2023)	Peran Konselor Kelompok Berdasarkan Pendekatan Analisis Transaksional Dalam Membantu Komunikasi Interpersonal	Kajian literatur	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya peran konselor dalam konseling kelompok analisis transaksional. Untuk meningkatkan komunikasi interpersonal konselor membantu memahami ego state yang tepat dalam bertransaksi dengan orang lain. Melalui analisis struktur ego, transaksi, permainan psikologis, dan skrip hidup, konselor membantu anggota kelompok mengidentifikasi dan mengubah pola komunikasi yang tidak efektif

(Sumber: Data disusun)

## PEMBAHASAN

Komunikasi merupakan salah satu aspek penting di kehidupan sehari-hari, apabila tidak berlangsung efektif, individu tidak dapat memperoleh kepuasan dalam hidupnya. Oleh karena itu, individu perlu memiliki keterampilan komunikasi interpersonal dalam hidupnya. Kemampuan komunikasi interpersonal yang efektif berperan untuk memfasilitasi dalam hubungan interpersonal, akan menjadi penting bagi individu ketika menghabiskan lebih banyak waktu untuk berinteraksi dengan orang lain sebagai tuntutan dari profesinya (Çelik & Pesen, 2022).

Analisis komprehensif terhadap delapan artikel ilmiah menunjukkan bahwa penerapan konseling analisis transaksional berdampak signifikan pada peningkatan keterampilan komunikasi interpersonal mahasiswa. Temuan ini menguatkan hipotesis bahwa pendekatan analisis transaksional merupakan alat yang efektif dalam memfasilitasi pengembangan kemampuan komunikasi yang lebih baik pada kalangan mahasiswa.

### Efektivitas Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa

Sebagian besar penelitian menunjukkan hasil bahwa konseling kelompok analisis transaksional efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal mahasiswa (Çelik & Pesen, 2022; Permatasari, 2020; Whitley-Hunter, 2014). Penelitian (Çelik & Pesen, 2022; Permatasari, 2020) bertujuan untuk mengimplementasikan konseling kelompok analisis



transaksional untuk meningkatkan komunikasi interpersonal mahasiswa. Dari hasil penelitian eksperimen pre-test dan post-test group diperoleh hasil diperoleh nilai signifikan atau adanya peningkatan pada keterampilan komunikasi interpersonal setelah diterapkan layanan konseling kelompok analisis transaksional.

Penelitian (Permatasari, 2020) menekankan peningkatan keterampilan komunikasi interpersonal pada aspek 1) kemampuan mendengarkan, 2) kemampuan memahami, 3) kemampuan mengkomunikasikan gagasan dan perasaan dengan baik, 4) kemampuan menerima dan memberi dukungan, dan 5) kemampuan memecahkan masalah atau *problem solving*. Sedangkan pada penelitian (Çelik & Pesen, 2022) menekankan peningkatan keterampilan komunikasi interpersonal pada aspek 1) memahami pentingnya menyadari ekspektasi dalam komunikasi, 2) mewujudkan keadaan ego, 3) dapat menentukan kondisi ego yang tepat dalam komunikasi, 4) dapat menggunakan kondisi ego yang tepat dalam komunikasi, 5) dapat menerapkan keterampilan komunikasi dari perspektif Analisis Transaksional.

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Konseling Kelompok Analisis Transaksional**

Penelitian yang dilakukan oleh (Permatasari, 2020) terdapat tahapan-tahapan dalam konseling kelompok analisis transaksional yang menjadi faktor keberhasilan pelaksanaan. Tahap-tahapan dari konseling analisis transaksional menurut Corey & Harris *initial (contract) stage, structural analysis stage, transactional analysis stage, game analysis stage, script analysis stage, and final stage*.

Pada pelaksanaan konseling menurut Gladding dalam (Rahmi et al., 2023) terdapat empat fungsi pemimpin kelompok konseling analisis transaksional agar dapat berjalan efektif, yaitu a) perlingdungan, sebagai fungsi seorang pemimpin menjaga anggota kelompok, b) permisi, fungsi tanggungjawab pemimpin dalam memberikan arahan kepada anggota, c) potensi, sebagai fungsi dalam penguasaan teknik konseling dengan tepat dalam situasi khusus, d) operasi, sebagai fungsi penggunaan teknik-teknik khusus oleh pemimpin dalam konseling analisis transaksional. Selain itu penting bagi pemimpin kelompok untuk peka terhadap ciri-ciri anggota yang menolak untuk melanjutkan kegiatan konseling (Fikri & Karneli, 2020).

### **Peran ego state dalam komunikasi**

Menurut Eric Berne bahwa semua individu memiliki tiga keadaan ego : Orangtua, Anak, dan Orang Dewasa. Setiap *ego state* memiliki karakteristik khusus. Ego Orangtua cenderung meniru gaya bicara, pola pikir, dan emosi yang pernah individu alami dari sosok orang tua atau pengganti orang tua. Hal ini kerap memunculkan sikap yang cenderung otoriter, menghakimi, dan seringkali disertai dengan aturan-aturan baku. Ego dewasa lebih berorientasi pada realitas saat ini. Individu dalam keadaan ego dewasa cenderung berpikir logis, bertindak berdasarkan fakta, dan merespons situasi dengan lebih rasional. Keadaan ego ini berperan penting dalam mencapai keseimbangan emosional dan sering menjadi fokus pengembangan dalam terapi analisis transaksional. Ego Anak merefleksikan pengalaman masa kanak-kanak yang terbawa hingga dewasa. Sisi spontan, kreatif, dan emosional dari kepribadian seringkali muncul dalam keadaan ego ini. Meskipun demikian, keadaan ego Anak juga dapat memicu reaksi emosional yang tidak terkendali (Çelik & Pesen, 2022; Fitara Cania & Ardi, 2024; Siska Pratiwi & Rachmawati, 2022)

Kondisi ego yang dimiliki individu digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Mckay dalam (Çelik & Pesen, 2022) berpendapat kondisi ego yang dimiliki individu dapat mempengaruhi perilaku dan gaya komunikasi. Analisis transaksional menjelaskan bahwa komunikasi sebagai proses yang terjadi diantara ego state (ego orang tua, ego anak, ego dewasa). Menurut Akkoyun dalam (Çelik & Pesen, 2022) dengan menganalisis setiap tahapan *ego state* secara mendalam, kita dapat memahami dengan jelas bagaimana interaksi antarpribadi terbentuk. Bahkan perubahan sekecil apapun dalam salah satu tahap ini dapat berdampak besar pada kualitas





hubungan. Menurut pendekatan analisis transaksional komunikasi yang dihasilkan dari interaksi *ego state* terjadi dalam tiga cara, yaitu komplementer, silang, dan tersembunyi.

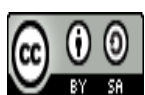
Komunikasi komplementer (paralel) adalah bentuk hubungan individu yang sehat, kondisi dimana ketika pesan yang dikirim dan diterima sesuai dengan keadaan ego yang diharapkan. Artinya harapan individu terpenuhi ketika berkomunikasi dengan orang lain. Komunikasi kontemporer menjadi fondasi bagi interaksi yang berkelanjutan. Komunikasi silang (tertutup) terjadi ketika respons yang diberikan tidak sesuai dengan harapan ego individu, sehingga menghambat kelancaran interaksi. Konflik dalam berbagai aspek kehidupan seringkali disebabkan oleh komunikasi silang yang berkelanjutan, dan hanya dapat diatasi jika salah satu pesan yang berbeda secara sadar maupun tidak sadar, sehingga menimbulkan kebingungan pada lawan bicara (Syahputra et al., 2019). Oleh karena itu, Seseorang yang tidak mampu menyesuaikan keadaan egonya dengan situasi dan hadapan orang lain, cenderung mengalami kesulitan dalam berkomunikasi secara efektif.

### **Pembahasan yang didukung penelitian lain**

Konseling kelompok analisis transaksional terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal pada mahasiswa, namun disisi lain berdasarkan temuan penelitian terdahulu konseling analisis transaksional juga efektif dalam meningkatkan komunikasi interpersonal pada profesi perawat dan manajer. Dalam konteks mahasiswa, konseling analisis transaksional membantu membangun hubungan sosial yang lebih baik, meningkatkan keberhasilan akademik, dan mempersiapkan diri untuk dunia kerja. Sementara itu, bagi tenaga profesional, konseling ini dapat meningkatkan kinerja kerja, membangun relasi yang lebih kuat dengan rekan kerja, dan mengatasi konflik dengan lebih efektif. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang diri sendiri dan orang lain, individu dapat berkomunikasi dengan lebih efektif dan membangun hubungan interpersonal yang lebih berkualitas (Dragan, 2021; Ertem & Kececi, 2016; Thapar & Nancy, 2019; Ur Rahiman & Kodikal, 2020).

Seorang manajer memiliki peran vital dalam organisasi. Mereka bertanggung jawab atas pencapaian tujuan organisasi melalui pengelolaan sumber daya manusia secara efektif. Komunikasi interpersonal menjadi kunci keberhasilan dalam organisasi karena seluruh interaksi dan pengalaman di dalamnya bergantung pada bagaimana individu berkomunikasi satu sama lain. Penelitian yang dilakukan oleh (Ur Rahiman & Kodikal, 2020) menunjukkan terdapat variabel demografis yaitu gender dan pengalaman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *ego state* manajer. Dampak dari variabel demografis ditemukan bahwa terdapat ego dominan diantara para manajer yaitu ego orang tua dan orang tua dewasa, sedangkan ego anak yang kreatif menjadi yang terendah. Oleh karena itu pelatihan kepemimpinan berbasis analisis transaksional terhadap manajer dapat meningkatkan produktifitas karyawan (Ur Rahiman & Kodikal, 2020).

Selanjutnya profesi perawat, peran perawat sangat penting dalam sistem pelayanan kesehatan. Kualitas asuhan keperawatan secara langsung memengaruhi kepuasan pasien dan pengalaman mereka selama dirawat. Untuk memberikan pelayanan terbaik, perawat perlu terus mengembangkan kompetensi, salah satunya adalah keterampilan komunikasi (Thapar & Nancy, 2019). Keterampilan komunikasi dan keterampilan interpersonal merupakan hal mendasar dalam profesi keperawatan untuk menunjukkan empati dan kepedulian terhadap pasien. Kurangnya keterampilan komunikasi interpersonal dan ketidakmampuan untuk mengenali ego pasien dapat membahayakan perawatan pasien (Whitley-Hunter, 2014). Hasil penelitian (Thapar & Nancy, 2019) menunjukkan bahwa perawat tidak cenderung secara dominan bergantung pada salah satu *ego state*, namun pada perawat wanita yang sudah menikah lebih mengayomi atau memiliki dominann ego state orang tua pengasuh dibandingkan perawat wanita yang belum menikah. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ertem & Kececi, 2016) tentang keadaan ego perawat yang bekerja di klinik psikiatri menunjukkan bahwa perawat menggunakan keadaan ego orang dewasa dan orang tua pengasuh untuk mendapatkan pendekatan yang efektif.



## PENUTUP

Konseling analisis transaksional kelompok telah menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal, terutama pada mahasiswa. Meskipun penelitian yang spesifik pada subjek mahasiswa masih terbatas, hasil penelitian yang ada mengindikasikan bahwa pendekatan analisis transaksional dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal yang lebih baik.

Temuan tinjauan pustaka menyoroti pentingnya komunikasi interpersonal bagi individu untuk membangun dan memelihara hubungan. Analisis transaksional membantu individu memahami pola komunikasi melalui *ego state* dan meningkatkan kemampuan mereka untuk membangun hubungan yang efektif melalui konseling kelompok. Memahami *ego state* membantu dalam memahami dampak berbagai model komunikasi seperti termasuk pola komunikasi komplementer, silang, dan tersembunyi. Peningkatan keterampilan komunikasi interpersonal sangat penting untuk kehidupan sehari-hari sebagai pribadi maupun profesi.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan analisis transaksional relevan diterapkan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal pada mahasiswa program studi yang menuntut interaksi sosial tinggi, seperti manajemen, komunikasi, dan keperawatan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel kontrol guna memperkaya temuan dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh pendekatan ini.

## REFERENSI

- Arsita, N. J., Fitriana, S., & Widiharto, A. C. (2023). Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama Terhadap Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Psikoedukasia*, 1.
- Çelik, M., & Pesen, A. (2022). An Experimental Study: Does the Transactional Analysis Theory-based Psycho-education Program Affect Students' Communication Skills? *Turkish Psychological Counseling and Guidance Journal*, 12(65), 201–214. <https://doi.org/10.17066/TPDRD.1138428>
- Corey, G. (2016). *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Refika Aditama.
- Dragan, A. (2021). *Arsip Universitas "Dunarea de Jos" Galati Fascicle I Ekonomi dan Informatika Terapan Tahun XXVII-no3/2021 Komunikasi Manajerial Terapan: Komentar dari Perspektif Analisis Transaksional*. <https://doi.org/10.35219/eai15840409222>
- Ertem, M. Y., & Kececi, A. (2016). Ego states of nurses working in psychiatric clinics according to transactional analysis theory. *Pakistan Journal of Medical Sciences*, 32(2), 485–490. <https://doi.org/10.12669/pjms.322.9426>
- Fath, I. M. (2023). *Optimasi Dampak Layanan Bimbingan Konseling: Peningkatan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Melalui Metode Studi Literatur*.
- Fikri, M., & Karneli, Y. (2020). Why Choose Transactional Analysis For Group Counseling Services? The Meaning, Principles, Client Selection And Placement In Counseling Group. *Jurnal KOPASTA* Jurnal KOPASTA, 7(2), 63–71.
- Fitara Cania, L., & Ardi, Z. (2024). *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan Evolving Communication Skills: The Impact of Transactional Analysis Counseling*. <http://ojs.unpatti.ac.id/index.php/bkt>
- Hariko, R. (2024). Landasan Filosofis Keterampilan Komunikasi Konseling. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 2(2). <https://citeus.um.ac.id/jkbkAavailableat:https://citeus.um.ac.id/jkbk/vol2/iss2/11>
- Hutasuhut, J. H., Abd.Rasyid Syamsuri, Adrial Falahi, & Muhammad Hilman Fikri. (2023). Peranan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Pada Kegiatan Kuliah Kerja Nyata. *JURNAL SIMBOLIKA Research and Learning in Communication Study*, 8(2), 68–83. <https://doi.org/10.31289/symbolika.v8i2.8970>



- Irawan, S. (2017). Pengaruh konsep diri terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1), 39-48.
- Noorlaila Isti, F., & Arumsari, C. (2020). *Quanta Efektivitas Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Sociodrama dalam Mengembangkan Komunikasi Interpersonal Siswa*. 4(3). <https://doi.org/10.22460/q.v2i1p21-30.642>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., & Moher, D. (2021). Updating guidance for reporting systematic reviews: development of the PRISMA 2020 statement. *Journal of Clinical Epidemiology*, 134, 103–112. <https://doi.org/10.1016/j.jclinepi.2021.02.003>
- Permatasari, D. (2020). Konseling Kelompok Analisis Transaksional dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.23916/08445011>
- Rahmi, A., Neviyarni, & Netrawati. (2023). Peran Konselor Kelompok Berdasarkan Pendekatan Analisis Transaksional Dalam Membantu Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(1), 106–114.
- Sanjaya, E. (2021). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Melalui Teknik Sociodrama Di SMK 2 Piri Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 7(2), 215-222.
- Siska Pratiwi, A., & Rachmawati, I. (2022). Penerapan Konseling Kelompok Analisis Transaksional Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 8(1), 29–39. <https://doi.org/10.24176/jkg.v8i1.8019>
- Syahputra, Y., Neviyarni, Netrawati, Karneli, Y., & Hariyani. (2019). Analisis Transaksional Dalam Setting Kelompok. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 5(2), 123-130.
- Syalafiah, M., & Irmayanti, R. (2020). Teknik Sociodrama Dalam Bimbingan Kelompok untuk Mengembangkan Komunikasi Interpersonal Siswa SMA. *FOKUS*, 3.
- Thapar, R., & Nancy, N. (2019). Transactional Analysis of Married and Unmarried Nurses. *Indian Journal of Psychiatric Social Work*, 10(2), 3. <https://doi.org/10.29120/ijpsw.2019.v10.i2.110>
- Ur Rahiman, H., & Kodikal, R. (2020). Understanding transactional analysis of managers: An empirical study in India. *Problems and Perspectives in Management*, 18(1), 141–153. [https://doi.org/10.21511/ppm.18\(1\).2020.13](https://doi.org/10.21511/ppm.18(1).2020.13)
- Whitley-Hunter, B. L. (2014). Validity of Transactional Analysis and Emotional Intelligence in Training Nursing Students. In *J Adv Med Educ Prof* (Vol. 2, Issue 4).
- Xiao, Y., & Watson, M. (2019). Guidance on Conducting a Systematic Literature Review. In *Journal of Planning Education and Research*, 39(1), 93–112. <https://doi.org/10.1177/0739456X17723971>

